

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai upaya untuk membentuk generasi selanjutnya dalam menyongsong masa depan dalam menghadapi perkembangan zaman di era global ini. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia. pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang lebih berkualitas dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran mencakup penggunaan metode-metode pengajaran dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik menguasai materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Soegeng, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Semarang: Ikip PGRI Semarang Pres, 2012), hlm 4.

<sup>2</sup>Murniati Agustian dkk, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 4.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak. Pertama, guru sebagai fasilitator dan kedua, siswa sebagai pembelajaran yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai positif.<sup>3</sup>

Guru memiliki peran penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, untuk itu guru dapat menentukan media dan sumber belajarnya. Guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Melalui media pembelajaran guru dapat menyampaikan pesan serta membantu interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Media mempunyai fungsi untuk mengarahkan siswa dalam memperoleh pengalaman belajar.<sup>4</sup>

Media pembelajaran juga mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran menjadi alat membantu guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran dan dapat menjadi sumber belajar bagi siswa, ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat dijadikan bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Pemakaian alat bantu dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Rami Ramdani, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 2.

<sup>4</sup>Zalinus, *Media Dan Sumber Belajar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm, 2.

<sup>5</sup>Teti Nurita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" Volume 03, Nomor 01, (June 2018): 171.

Pembelajaran IPA sangatlah penting bagi kehidupan kita sehari-hari. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar diharapkan dapat memiliki sikap untuk keingintahuan siswa, mengetahui konsep, serta dapat memiliki sikap untuk memelihara dan menjaga alam dari segi sains, teknologi dan masyarakat. Ilmu Pengetahuan Alam menjadi salah satu mata pelajaran yang mengandung konsep alam secara luas dan menghubungkan erat dengan kehidupan nyata seseorang.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa salah satu pelajaran yang wajib di tempuh oleh siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Dalam mempelajari IPA, siswa lebih sering dihadapkan dengan konsep-konsep yang bersifat abstrak, banyaknya istilah asing dan nama-nama ilmiah sehingga tidak semua siswa menguasai kompetensi yang diharapkan. Penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam merespon pembelajaran yang diberikan guru.

Pada proses belajar mengajar untuk mata pelajaran IPA di SDN Tunjung 01 siswa banyak yang tidak fokus pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari sisi lain aktifitas belajar siswa cenderung rendah dan monoton, siswa sangat enggan untuk bertanya kepada guru. Khususnya pembelajaran IPA terkadang siswa kurang memahami isi materi dalam pembelajaran IPA, karena siswa hanya menerima pembelajaran dari buku

tanpa menggunakan media yang menarik yang terkait dalam materi pembelajaran IPA.

Dari permasalahan tersebut maka perlu media ajar yang mampu menuntun siswa dalam memahami setiap proses pembelajaran. Media yang digunakan harus tepat dan efektif sehingga materi yang akan di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Perlunya membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dalam proses pembelajaran karena merupakan salah satu tugas seorang pendidik, salah satu yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yaitu mengembangkan suatu media pembelajaran IPA berbasis diorama yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan media pembelajaran diorama materi siklus air. Dengan mengembangkan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa agar lebih memahami proses siklus air. Hal ini disebabkan media yang dikembangkan terdiri dari ilustrasi objek-objek yang ada pada proses siklus air, diantaranya : ilustrasi lautan yang nantinya pada air tersebut mengalami penguapan, kemudian mengembun membentuk titik-titik air, dan menetes sebagai hujan. Selain itu media diorama siklus air dapat membantu siswa dalam melakukan aktifitas saintifik yaitu kegiatan yang terdapat pada lembar kerja siswa media diorama siklus air ini diantaranya mengamati, menalar, melakukan percobaan dan mengkomunikasikan.

Dengan adanya penggunaan media diorama siklus air ini diharapkan siswa lebih aktif, membuat siswa lebih mandiri dalam menemukan konsep materi yang dipelajari dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar IPA dan senang mengikuti pembelajaran. Hasil yang diharapkan penelitian ini yaitu terciptanya media siklus air yang layak digunakan untuk mempelajari materi proses siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V di sekolah SDN Tunjung 1.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Masih kurangnya media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air kelas V.
2. Masih kurangnya variasi dalam mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi siklus air kelas V.
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga kurangnya pemahaman siswa pada materi siklus air kelas V.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti memfokuskan pada Pengembangan Media Diorama Materi Siklus Air dan akan diuji cobakan pada pembelajaran IPA kelas V SDN Tunjung 1.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran diorama siklus air pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN Tunjung 1?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan diorama siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Tunjung 1?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN Tunjung 1?
2. Mendeskripsikan Kelayakan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN Tunjung 1?

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Bagi Siswa
  - a) Memberikan fasilitas kepada siswa untuk mempelajari materi siklus air menggunakan media diorama.
  - b) Menjadi sumber belajar yang lain selain buku paket.
  - c) Meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Guru

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menambah variasi dalam menyampaikan bahan ajar.

### 3. Bagi Sekolah

Memberikan solusi alternatif untuk mengatasi kekurangan dan keterbatasan media pembelajaran.

## **G. Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan**

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran siklus air berbentuk tiga dimensi.
2. Media diorama ini dibuat menggunakan bahan styrofoam, acrylic untuk membuat aquarium, cat, lem, plastik, lampu bolham, spons, saklar, pompa air, tumbuh-tumbuhan, magnet. Sedangkan alat yang digunakan yaitu gunting, jarum, *double tap*, gergaji, cutter, kuas, meteran.
3. Media diorama siklus air membantu siswa dalam aktifitas saintifik seperti menalar, mengamati, melakukan percobaan dan mengkomunikasikan.
4. Media diorama yang dibuat oleh peneliti yaitu ilustrasi yang memperlihatkan keadaan sebenarnya yang sulit dilihat, pada objek-objek terlihat lebih konkret.
5. Media diorama sebagai pemandangan tiga dimensi dapat dimodifikasi dengan latar, gambar, serta hiasan berwarna sesuai dengan materi, kejadian atau proses yang disusun atas berbagai simbol dan bahan-bahan

nyata yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya seperti ilustrasi pada lautan, daratan, awan dan lainnya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Produk yang akan Dikembangkan, Spesifikasi produk yang akan Dikembangkan, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini terdiri dari : Media Pembelajaran, Media Diorama, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Siklus Air, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Produk yang akan Dikembangkan.

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari : Metode Penelitian (R&D), dan Tahap Penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari : Simpulan dan Saran.